

po.alcindonesia.co.id

GEOGRAFI PERTANIAN

Pengertian Geografi Pertanian

Etimologis istilah "geografi pertanian" memiliki akar Yunani dan Latin. Kata 'geografi' berasal dari kata Yunani '*Geographia*' yang berasal dari dua kata, nama Y. '*geografis*' yang berarti bumi dan '*Graphia*' makna untuk menjelaskan. Kata "pertanian" berasal dari istilah Latin '*Agercultura*' yang mempunyai asal dalam kata-kata 'mengubah' yang berarti ladang dan 'culturd' makna budaya atau memupuk. Pertanian dalam arti sempit berkaitan dengan usaha bercocok tanam, sedangkan dalam atian luas sebagai kajian ilmiah. Pertanian merupakan sumber kehidupan manusia melalui penggunaan lahan untuk bercocok tanam dan menghasilkan bahan pangan lainnya.

Geografi pertanian adalah cabang geografi yang berhubungan dengan bidang budidaya tanah dan pengaruh budidaya seperti pada lanskap fisik. Geografi pertanian Studi pola spasial dalam kegiatan pertanian. tema utama termasuk variasi dalam kegiatan pertanian dalam biomes utama, penetapan batas wilayah pertanian, studi pertanian sebagai suatu sistem, dan klasifikasi sistem pertanian, biasanya dengan mengacu pada istilah: intensif / ekstensif; komersial / subsisten; pergeseran / menetap dan pastoral / subur / campuran. Beberapa ahli geografi pertanian prihatin dengan cara di mana perubahan sistem pertanian dengan tingkat perkembangan.

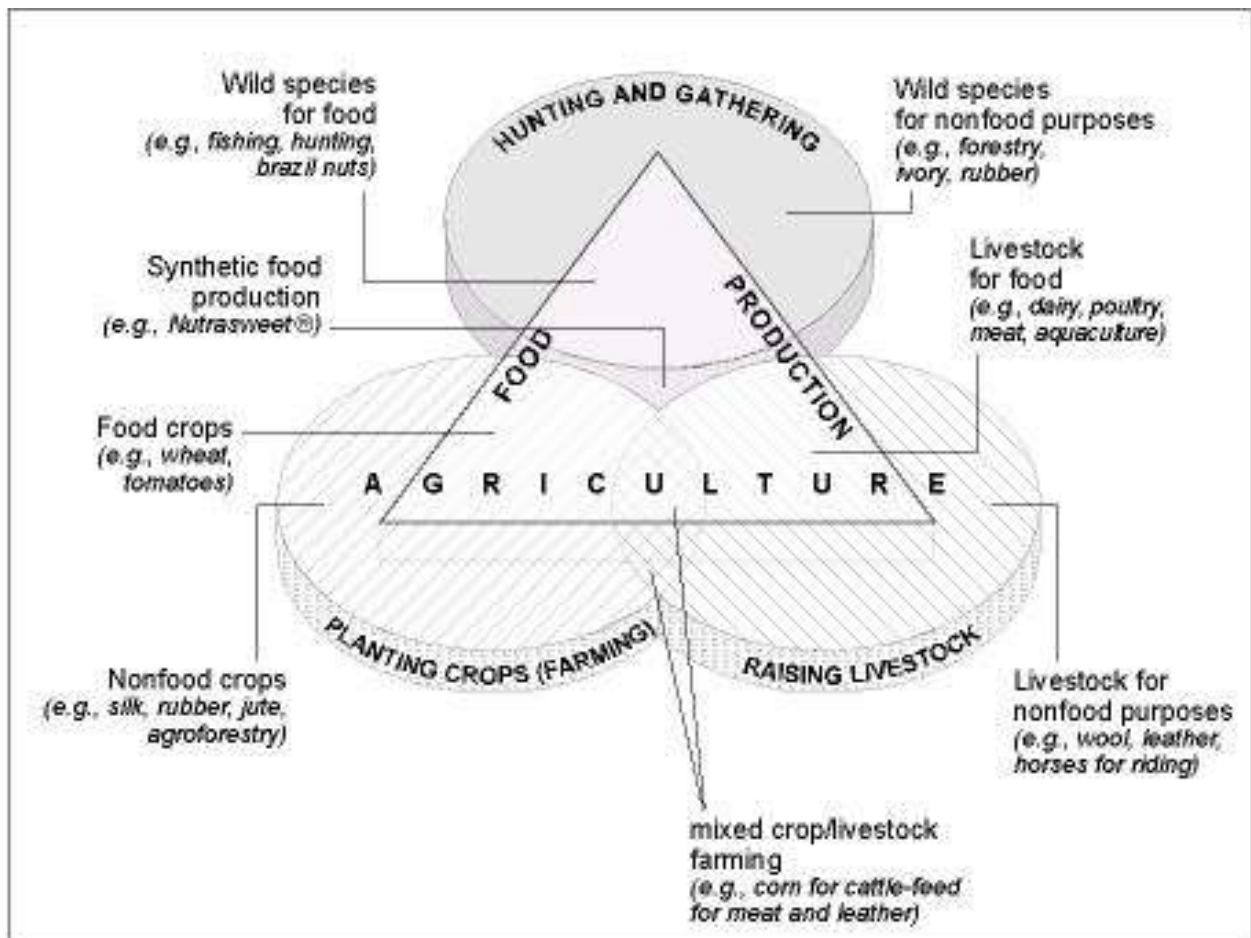
Salah satu sektor perekonomian adalah pertanian, yang merupakan penerapan akal dan karya manusia melalui pengendalian proses produksi biologis tumbuh-tumbuhan dan hewan, sehingga lebih bermanfaat bagi manusia. Tanaman dapat diibaratkan sebagai pabrik primer karena dengan memakai bahan dasar langsung dari alam dapat menghasilkan bahan organik yang bermanfaat bagi manusia baik langsung maupun tidak langsung.

Longman Watson Modern inggris Kamus (1976) mendefinisikan kata pertanian sebagai "ilmu pengetahuan atau seni atau praktik skala besar tanah budidaya 'dalam rangka untuk menghasilkan tanaman

Menurut A.T Mosher (1966), pertanian adalah suatu bentuk proses produksi yang sudah khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan daripada hewan dan tumbuhan

Menurut Sri Setyati Harjadi (1975), pertanian adalah usaha untuk mencapai hasil maksimum dgn mengelola factor tanaman dan lingkungan

SEJARAH PERTANIAN



1 HUNTING AND GATHERING

Berabad abad lalu pada era pra sejarah, manusia berkelompok dalam satu kelompok kecil yang terdiri dari jumlah 20 orang (sedikit). Manusia ketika itu hanya menjalankan aktivitas pra-pertanian seperti memburu, menangkap ikan, memungut tanaman-tanaman hutan dan madu, sehingga masa pra pertanian ini dikenal sebagai "Pemburu dan Pengumpul" (*hunting and gathering society*).



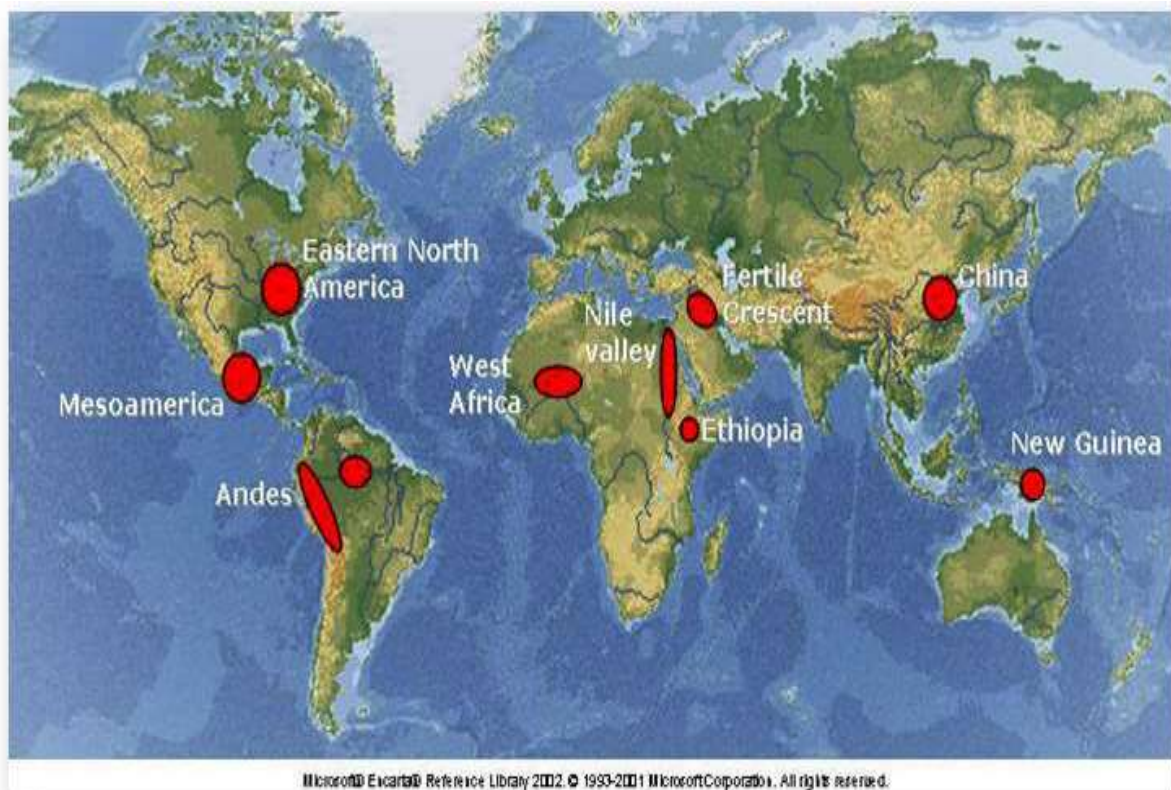
Bushmen of the Kalahari still live By hunting and gathering

Kondisi masyarakat

- Masih berpindah-pindah tempat tinggalnya (nomaden)
- Populasi dalam satu kelompok sangat kecil atau sedikit hanya sekitar 20 orang
- Mengutamakan memburu dan mengumpulkan, kemudian akan berpindah setiap periode tertentu serta masih menjaga kelestarian alam.
- Teknologi yang digunakan masih sangat sederhana
 - Menggunakan tulang atau batu
 - Mulai belajar menggunakan api
 - Menggunakan beberapa alat logam untuk berburu
 - Masih dalam masa pra pertanian

2 REVOLUSI PERTANIAN PERTAMA (*NEOLITHIC REVOLUTION*)

- Peristiwa ini terjadilebih dari 12.000 tahun lalu, dimana manusia mulai mengenal domestikasi pertanian yang berkaitan dengan bercocok tanam, membiakkan tumbuhan melalui proses pemilihan, dan memelihara hewan yang dulunya liar untuk keperluan kebutuhan pangan kelompok.
- Manusia mulai membentuk komunitas/kelompok-kelompok pertanian yang lebih besar dan mulai tinggal menetap serta semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan produk pangan menuju terbentuknya peradaban baru.
- Dari sinilah dimulai perpindahan tanaman dan hewan ke seluruh dunia.
- Mulai terjadi beberapa domestifikasi pertanian



Yang didomestifikasikan pada zaman ini :

- ❖ **Kawasan Asia tenggara** merupakan pertama kali terjadi domestifikasi tanaman, seperti tanaman pangan, yamn, pisang sejak lebih dari 14,000 tahun lampau.
- ❖ **Kawasan Asia Barat** yang berhampiran lengkungan Lembangan Sungai Tigris adalah merupakan kawasan pertanian yang berkembang sejak tahun 6,000 SM. Tanaman barli, kurma, buah lai, buah delima, bawang, dan kacang telah ditanam di kawasan yang subur ini. Tanaman epal juga pada awalnya ditemui di keliling Lautan Hitam dan Kaspian. Wilayah ini dikenal sebagai **Fertile Crescent** dan merupakan sejarah pertanian yang ternama di dunia.
 - **The Fertile Crescent** – Tempat dimana budidaya pertanian dimulai dimulainya proses seleksi bibit (seed selection), yang menghasilkan tanaman yang lebih besar dan hasil yang banyak. terjadinya surplus gandum dan barley tempat dimana pertama kali terjadi integrasi antara tanaman pangan dan peternakan (tanaman digunakan untuk pakan ternak dan ternak digunakan untuk membantu budidaya pertanian))
- ❖ **MesoAmerica**, dimana dimulai usaha budidaya jagung , kacang kacangan dan squash. Andes di Amerika selatan dan timur laut Amerika utara merupakan wilayah wilayah lainnya dimana praktek pertanian menetap mulai dijalankan oleh penduduk asli.
- ❖ **Africa** dimana dimulai dibudidayakan tanaman sorgum, millet dan holtihultura seperti melon. Wilayah peradaban pertanian dimulai dari Lembah Nil yang subur, Ethiopia dan Afrika barat.
- ❖ **Dataran china**, terutama di sepanjang sungai Huang ho dimana peradaban pertanian dimulai melalui domestikasi tanaman dan hewan ternak pada wilayah wilayah subur untuk mendukung kebutuhan kelompok manusia yang mulai hidup menetap.

3 REVOLUSI PERTANIAN KEDUA (SECOND AGRICULTURAL REVOLUTION)

Berkaitan dengan *revolusi industry*, dimana kebutuhan pangan semakin meningkat pada dengan semakin tingginya peradaban manusia kemudian masyarakatnya juga sudah mengenal kehidupan perkotaan dan desa.

Pertumbuhan industry ekonomi dan berkurangnya model pedesaan abad 1600s dan 1700s mendorong terjadinya urbanisasi petani menuju perkotaan, seperti yang terjadi di England dan Eropa barat untuk mencari pekerjaan lain di luar pertanian.

Dalam beberapa hal menyebabkan terjadinya lompatan besar kebutuhan pangan dari pedesaan ke perkotaan yang berdampak pada inovasi di bidang pertanian. Transporrasi, irigasi, pemupukan dan lainnya merupakan teknologi yang mulai dikenal masyarakat tani di pedesaan sebagai usaha untuk meningkatkan kebutuhan pangan di perkotaan.

Pada masa ini mulai ada dua jenis bentuk pertanian yang dikembangkan yakni subsisten dan komersial :

CIRI SUBSISTEN/ SUBSISTENCE

- Produk umumnya untuk keperluan sendiri
- Dikerjakan dengan tangan

- Pekerja banyak/padat karya
- Ladang berpindah
- Penggembalaan nomaden
- Menanam padi dilaksanakan secara intensif
- Perkebunan

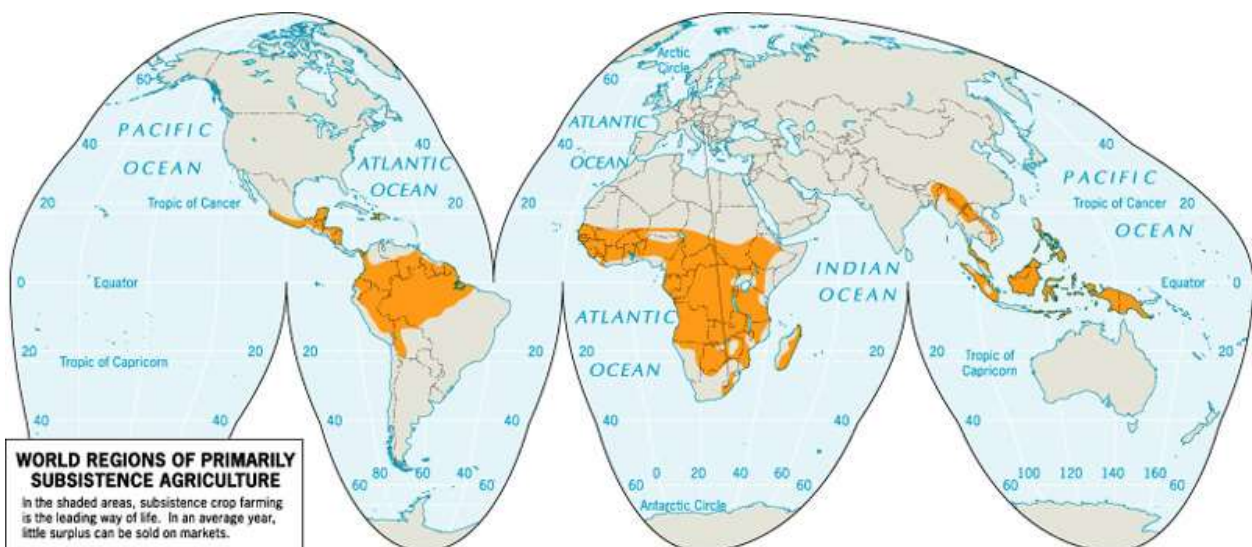
Tipe Pertanian Subsistens

➤ **Pastoralism**

- lebih memanfaatkan hasil ternak untuk kebutuh hari annya. Misalnya susu, daging untuk kebutuhan harian, kulit untuk pakaian dan tenda
- Biasanya mengkonsumsi sereal yang juga digunakan untuk kebutuhan ternak
- Berpindah pindah secara musiman antara padang rumput dan pegunungan , tergantung pada kebutuhan pakan ternak

➤ **Intensive Agriculture**

- Untuk meningkatkan produk pertanian umumnya tidak menggunakan mesin, dengan tangan dan hewan, padat karya



India dan China tidak termasuk karena memasarkan hasilnya; sedangkan di equatorial Africa dan America selatan, subsistence farming memungkinkan adanya sedikit produk yang dipasarkan

CIRI KOMERSIL/COMMERCIAL

- Produksi untuk permintaan pasar
- mekanisasi
- Sedikit tenaga kerja
- Peternakan besar & penggembalaan
- Hortikultur

- dairy product
- Tanamana pangan campuran
- biji2an
- medditeranean

4 THIRD AGRICULTURE REVOLUTION (*GREEN REVOLUTION*)

Istilah "**Green Revolution**" pertama kali digunakan pada tahun 1968 oleh salah seorang direktur USAID **William Gaud**, yang berkaitan dengan teknologi baru di dunia pertanian. Yang mendasari revolusi ini adalah:

- a. Inovasi pertanian yang memperkenalkan bibit unggul
- b. Penggunaan pupuk, pestisida, herbisida, fungisida dan bahan kimia lainnya yang semakin intensif

Dengan adanya revolusi hijau ini menyebabkan produksi pertanian global meningkat drastis dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Dimulainya inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pertanian menyebabkan:

- a. Produk meningkat.
- b. Banyak varietas baru
- c. Menurunkan kegagalan panen
- d. Mengatasi permasalahan kerawanan pangan
- e. Negatif impact dari teknologi ini



Copyright © 2008 Pearson Prentice Hall, Inc.



Copyright © 2008 Pearson Prentice Hall, Inc.

Tipe-Tipe Pertanian

1. Dairy Farming

- Pertanian komersil yang sangat penting, yang umumnya berlokasi dekat dengan daerah perkotaan
- Produk berupa susu dan olahannya.

- Peternakan sapi perah/ Dairy farms selayaknya dekat dengan pasar karena produk susu sangat rentan dan mudah rusak
- Daerah di sekitar peternakan dimana suplai susu tidak akan rusak disebut MILKSHED.
- Transportasi yang tepat masih memungkinkan memasarkan susu dengan radius 30 miles

2. Grain Farming

- *Grain* merupakan biji dari berbagai species rumput2an seperti gandum, jagung, oats, barley, millet etc.
- Tanaman pangan ini diutamakan untuk konsumsi manusia
- Biasanya digunakan untuk membuat roti, sereal dan snack.
- Gandum ditanam umumnya untuk ekspor – perdagangan internasional
- U.S. and Canada menguasai setengah dari ekspor gandum – disebut sebagai the world's "breadbasket."
- Kemampuan menyediakan pangan untuk dunia merupakan sumber kekuatan ekonomi dan politik US dan Canada

3. Livestock Ranching

- Komersial ranch memerlukan areal yang luas.
- Bentuk pertanian ini bisanya dilaksanakan di daerah semiarid atau arid (dry)

4. Mediterranean Agriculture

- Mayoritas wilayah Mediterranean berbatasan dengan laut.
- Mayoritas daerah ini dipengaruhi angin, kelembaban, temperatur musim dingin
- Mayoritas buah olive,anggur,buah buahan dan sayuran tumbuh di daerah ini

5. Kebun Buah Komersil

- Tipe pertanian ini memiliki musim tanam yang panjang
- Disebut juga sebagai TRUCK FARMING

6. Livestock Fattening

Proses penggemukan hewan ternak dengan metode mengumpulkan hewan ternak pada kandang atau lahan yang luas dengan diseimbangkan pakan yang intensif

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTANIAN

A Faktor Fisik

1. Topografi

Penampakan wilayah permukaan bumi yang disajikan dalam bentuk peta juga dapat difungsikan untuk berbagai keperluan. Salah satunya ialah untuk keperluan pertanian. Dengan menggunakan analisis peta, kita akan mudah menentukan daerah atau

wilayah mana saja yang cocok untuk dijadikan lahan pertanian, serta jenis komoditas pertanian apa sajakah yang cocok pula di wilayah pertanian tersebut. Oleh sebab itu, untuk menjawab kedua pertanyaan tadi diperlukan analisis variabel yang terdapat dalam kompilasi peta yang berhubungan dengan aspek pertanian tersebut.

Sebagai contoh, untuk menentukan wilayah yang cocok dijadikan pertanian hortikultura, maka sebagai bahan pertimbangan awal diperlukan letak ketinggian wilayah tersebut dari peta topografi atau peta rupa bumi. Apabila ditemukan letak ketinggian antara 1000 – 15.000 m dpl, maka sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian hortikultura karena pada ketinggian tersebut tanaman hortikultura dapat hidup dan berkembang. Selanjutnya untuk menentukan jenis tanaman hortikultura yang cocok untuk ditanam, maka dalam hal ini diperlukan informasi yang lebih detail lagi yang diperoleh dari berbagai peta tematik, seperti peta tanah, peta curah hujan, peta geologi, dan sebagainya.

2. Kemiringan Lahan

Kondisi medan di sini berbeda dengan tanah. Menurut van Zuidam, medan adalah suatu bidang lahan yang berhubungan dengan sifat-sifat fisik permukaan dan dekat permukaan yang kompleks dan penting bagi manusia. Jadi, kondisi medan lebih memandang bagaimana konfigurasi permukaan Bumi yang ditentukan oleh kemiringan lereng, ada tidaknya singkapan batuan, serta keadaan batuan atau bahan kasar di permukaan Bumi.

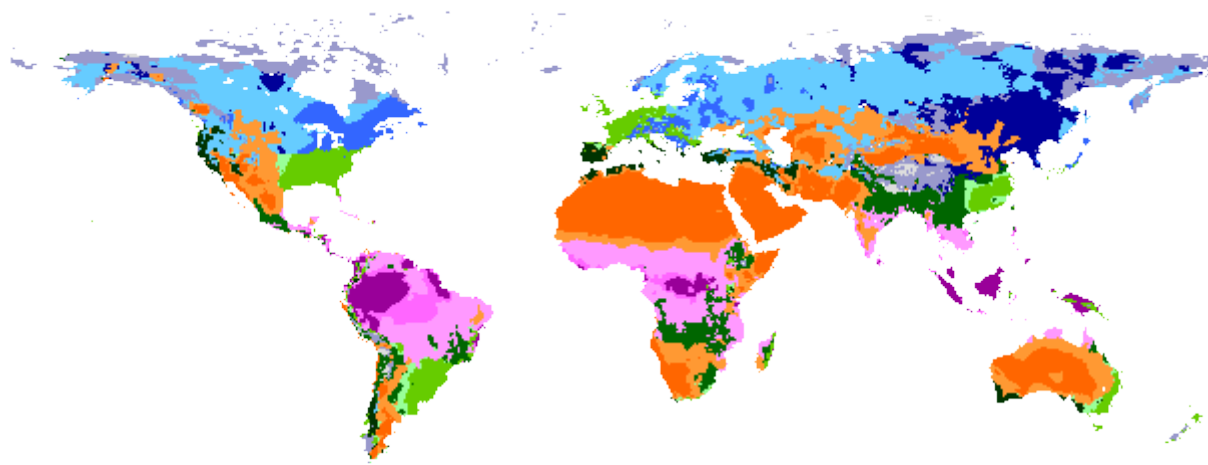
Bahan kasar tersebut seperti kerikil, kerakal, dan batuan biasa. Menurutmu mengapa hal ini perlu dipertimbangkan? Bisakah kamu bayangkan seorang petani harus membajak sawah pada lokasi yang masih terdapat banyak batuan? Pasti akan sangat sulit dalam pengolahan lahannya bukan? Tidak hanya itu, bahkan factor persebaran bahan kasar ini juga menentukan pertumbuhan tanaman.

Selain itu, medan memengaruhi kondisi kestabilan lahan untuk bangunan. Meskipun kestabilan lahan tidak banyak berperan dalam memengaruhi keberadaan lokasi pertanian, namun perlu juga dipertimbangkan karena menyangkut kelangsungan lahan pertanian itu sendiri. Berikut ini criteria dan klasifikasi medan yang bisa digunakan sebagai pedoman penilaian kelayakan lahan untuk pertanian.

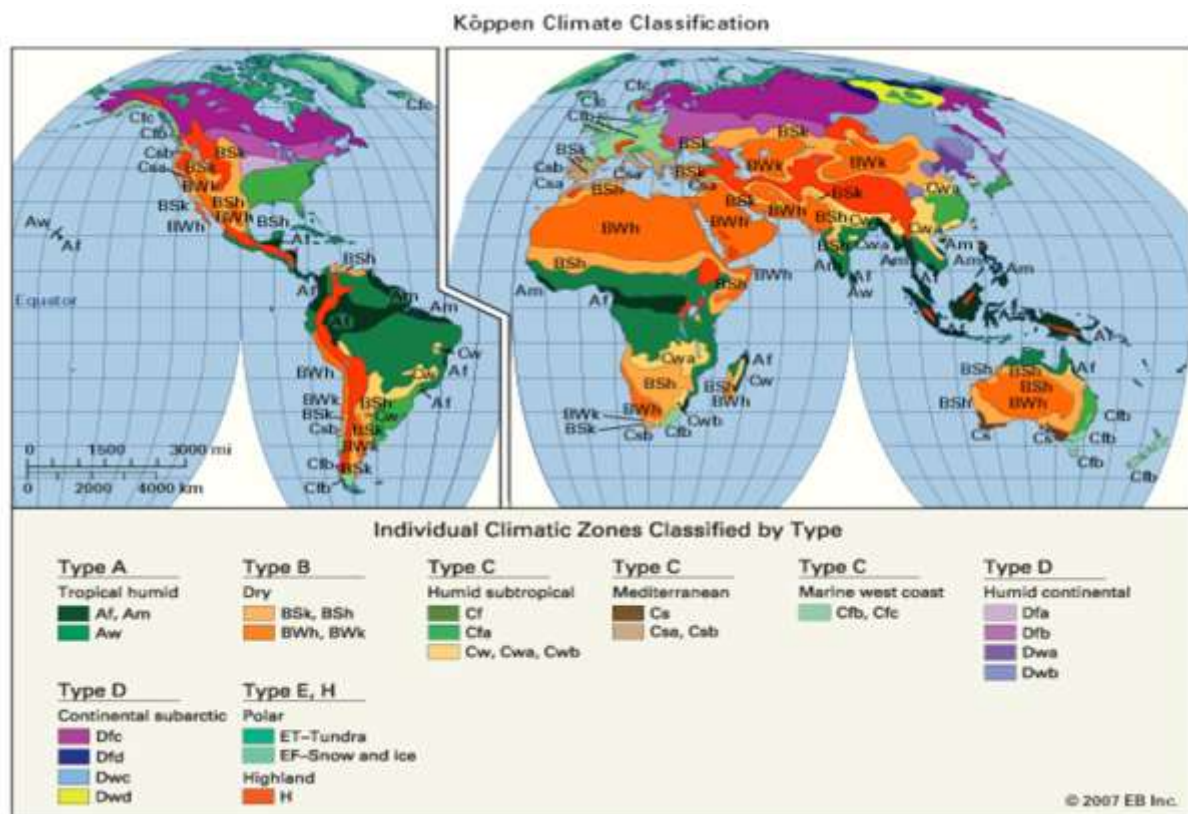
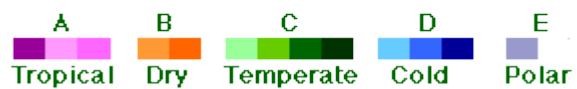
3. Iklim

Iklim mempunyai beberapa unsur atau parameter, yang tentunya juga bisa diukur. Lihat saja sawah tadah hujan yang tergantung dari ada tidaknya hujan, dalam arti yang luas yaitu ketersediaan air. Ya, seperti inilah peranan unsure iklim. Kamu telah belajar beberapa unsur iklim, sekarang cobalah temukan unsur iklim yang memengaruhi pertanian, jelaskan pula bagaimana peranannya. Kamu bisa menjawabnya dengan melakukan wawancara terhadap petani. Berikut ini salah satu contoh klasifikasi ketersediaan air berdasarkan zona agroklimat menurut Oldeman.

4. Zona Agroklimat



Köppen's Climate Classification
by FAO - SDRN - Agrometeorology Group - 1997



5. Jenis Tanah

Tanah merupakan faktor penting dalam pertanian, karena tanah sampai saat ini merupakan media utama yang digunakan untuk media pertanian. Meskipun akhir-akhir ini berkembang pertanian tanpa menggunakan media tanah, perkembangan itu juga layak kamu ikuti, siapa tahu bermanfaat bagimu. Komponen tanah yang dipertimbangkan terutama kesuburan tanah, tetapi kita harus ingat bahwa kesuburan tanah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyangkut sifat kimia, fisik, dan biologi tanah.

Masih ingat bukan apa saja sifat-sifat kimia, fisik, dan biologi tanah? Beberapa sifat kimia di antaranya kadar N (nitrogen), P (fosfor), dan K (potasium). Fungsi nitrogen dalam tanah terutama untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman dan pembentukan protein. Fosfor membantu dalam pembentukan sel, bunga, buah, dan biji, mempercepat pematangan, memperkuat batang dan ketahanan terhadap penyakit. Sementara potassium mempercepat akar. Berikut ini klasifikasi kadar N, P, dan K untuk pertumbuhan tanaman.

Jenis tanah sangat berpengaruh terhadap lokasi pertanian karena tidak semua jenis tanah dapat diolah untuk pertanian. Selain itu, jenis tanah juga menentukan jenis tanaman yang akan dibudidayakan.

Kandungan N (%)		Kandungan P (ppm)		Kandungan K (mg/100 gr)	
Klas	Kisaran	Klas	Kisaran	Klas	Kisaran
Sangat rendah	< 0,10	Sangat rendah	< 5	Sangat rendah	< 10
Rendah	0,10–0,20	Rendah	5–10	Rendah	10–20
Menengah	0,21–0,50	Menengah	11–15	Menengah	21–40
Tinggi	0,51–0,75	Tinggi	16–20	Tinggi	41–60
Sangat tinggi	> 0,75	Sangat tinggi	> 20	Sangat Tinggi	> 60

B Faktor Sosial Ekonomi Dan Teknologi

a) Ekonomi

Berkaitan dengan pasaran, permintaan dan penawaran dan kuasa beli pengguna. Permintaan yg tinggi daripada negara besar membolehkan sektor pertanian berkembang pesat.

b) Sosial

Meliputi bekalan tenaga buruh, kemudahan asas dan elemen budaya dan adat resam. Tenaga buruh diperlukan bagi melaksanakan pelbagai tugas di semua peringkat pengeluaran hasil tani. Kemudahan pengangkutan diperlukan untuk membolehkan hasil tani dipasarkan dengan cepat supaya kualitinya dapat dikekalkan. Adat pemecahan tanah pusaka mengecilkan saiz tanah pertanian menjadikannya tidak ekonomis.

c) Governan

Melibatkan penggubalan dasar, polisi dan usaha kerajaan dalam memajukan sektor pertanian. Dasar Pertanian Negara – menjadikan sektor pertanian penting dalam membekalkan sumber makanan negara. Kemudahan kredit dan pemberian subsidi kepada petani. Mewujudkan pelbagai agensi kerajaan dalam membantu memajukan sektor pertanian spt Jabatan Pertanian (khidmat nasihat), FAMA, BERNAS, MPOPC (pemasaran) dan MARDI, RRIM (penyelidikan).

d) Teknologi

Usaha R&D dalam bidang bioteknologi menghasilkan kadah modern dan benih/baka baru yang bermutu tinggi.

SOAL

1. Domestifikasi terjadi pada saat... .
 - A. Food hunting and gathering
 - B. First agriculture revolution
 - C. Second agriculture revolution
 - D. Third agriculture revolution
 - E. Forth agriculture revolution

2. Kambing pertama kali dijinakkan di wilayah... .
 - A. Asia Selatan
 - B. Asia Tengah
 - C. Asia Barat Daya
 - D. Meso-Amerika
 - E. Papua

3. Ciri-ciri pertanian subsisten adalah... .
 - A. Produk pertanian dijual
 - B. Padat modal
 - C. Pastoralisme
 - D. Intensifikasi
 - E. Ekstensifikasi

4. Alasan yang tepat mengapa benua Eropa mengalami degradasi lahan adalah... .
 - A. Ekstensifikasi
 - B. Intensifikasi
 - C. Padat modal
 - D. Produk pertanian global
 - E. Menggunakan pupuk dan insektisida organik

5. Degradasi lahan berikut ini disebabkan oleh kegiatan manusia, *kecuali*... .
 - A. Overgrazing
 - B. Deforestation
 - C. Erosi
 - D. Intensifikasi
 - E. Ladang berpindah

6. Pendekatan lebih fokus pada kajian fungsi pemasaran berlangsung saat itu (*marketing function oriented*) pada geografi pertanian merupakan
 - A. Pendekatan aspek ekonomi
 - B. Pendekatan aspek sistematis
 - C. Pendekatan aspek komoditas
 - D. Pendekatan aspek lingkungan
 - E. Pendekatan aspek proses

7. Faktor pembentuk tanah

1. bahan induk
2. suhu
3. waktu
4. organism
5. curah hujan

Faktor iklim yang memengaruhi pembentukan tanah ditunjukkan dengan nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 5
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

8. Pertanian yang terdapat di lembah atau tepi sungai-sungai besar merupakan... .

- A. Pertanian sawah irigasi
- B. Pertanian sawah tadah hujan
- C. Pertanian sawah pasang surut
- D. Pertanian lebak
- E. Pertanian palawija

9. Manfaat pupuk :

1. Memperbaiki struktur dan tekstur tanah serta infiltrasi air
2. Menimbulkan persaingan dengan tanaman pokok
3. Mencegah adanya erosi
4. Membantu mengendalikan hama dan penyakit
5. Mengundang hama atau penyakit

Merupakan manfaat penggunaan pupuk hijau, ditunjukkan dengan nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 5
- C. 1, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

10. Kendala dalam kegiatan pertanian yang sulit dikendalikan adalah

- A. serangan hama
- B. kualifikasi petani
- C. iklim yang kurang baik
- D. kebijakan pemerintah
- E. sarana dan prasarana

11. Di Indonesia ada ungkapan bahwa “belum makan apabila belum makan nasi” hal ini tentu saja akan mempengaruhi tipe pertanian di Indonesia yaitu di dominasi oleh padi. Peristiwa tersebut merupakan faktor ... yang mempengaruhi pertanian:

- a. Fisik
- b. Kebijakan

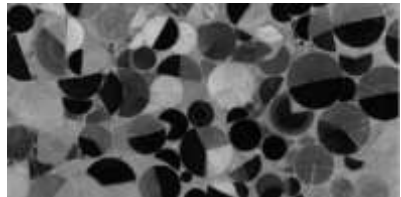
- c. Teknologi
 - d. Sosial
 - e. Budaya
12. Kebijakan untuk memperkuat ketahanan pangan suatu negara melalui penyediaan bahan pangan beraneka ragam disebut..
- a. Diversi
 - b. Intensifikasi
 - c. Diversifikasi
 - d. Ekstensifikasi
 - e. Verifikasi
13. Sahel merupakan suatu daerah di Afrika yang mana selama masa revolusi pertanian ke tiga (*green revolution*) mengalami degradasi kesuburan tanah dan sumberdaya air, peristiwa ini disebut sebagai...
- a. Salinisasi
 - b. Desertifikasi
 - c. Deforstasi
 - d. Kekeringan
 - e. Degradasi
14. Pertanian seperti gambar di bawah ini dapat dengan mudah kita temui di negara



- a. India
 - b. Singapura
 - c. Amerika
 - d. Jepang
 - e. Belanda
15. Negara diluar benua Afrika yang mengalami masalah serius dengan malnutrisi adalah

PELATIHAN ONLINE 2019
GEOGRAFI – PAKET 10



- a. Laos dan Bangladesh
 - b. Kamboja dan Afghanistan
 - c. Bangladesh dan Bolivia
 - d. Kuba dan Maladeva
 - e. Ukraina dan Kamboja
16. Berikut ini yang bukan 4 sukses pembangunan pertanian yaitu...
- a. Swasembada berkelanjutan
 - b. Diversifikasi pangan
 - c. Peningkatan nilai tambah, daya saing & ekspor produk pertanian
 - d. Peningkatan kesejahteraan petan
 - e. Meningkatkan tenaga penyuluh pertanian
17. International Rice Institute terletak di negara:
- a. Indonesia
 - b. Filipina
 - c. Vietnam
 - d. Thailand
 - e. India
18. Komoditas utama hasil pertanian di sekitar wilayah laut tengah (mediterranean agriculture) adalah:
- a. kelapa, jeruk
 - b. olive, anggur
 - c. tomat, gandum
 - d. wortel, jagung
 - e. rempah-rempah
19. Gambar ini menunjukkan sistem irigrasi pivot yg banyak dijumpai di negara:
- a. USA
 - b. Mali
 - c. Chad
 - d. Indonesia
 - e. Denmark
- 
20. Ciri-ciri pertanian subsisten adalah **kecuali**:
- a. pertanian dilaksanakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga semata
 - b. menggunakan bibit unggul rekayasa genetik
 - c. menggunakan bahan yang ada di alam
 - d. menggunakan teknologi sederhana
 - e. tidak ada cash flow economy

21. Di suatu wilayah diketahui jumlah kelahiran sebesar 25.000 jiwa dan kematian sebesar 125.000 jiwa, sedangkan terjadi imigrasi sebesar 5.000 jiwa dan emigrasi sebesar 75.000 jiwa, kondisi daerah yang ditunjukkan oleh data diatas, yaitu
- A. Lapangan pekerjaan yang luas
 - B. Merebaknya wabah penyakit
 - C. Kondisi yang aman dan nyaman
 - D. Pemanfaatan IPTEK yang tinggi
 - E. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap
22. Periode tahun 1800-1850 ditandai dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Eropa. Dimana dalam kurun waktu 50 tahun pertumbuhan penduduk kurang lebih 33,3%. Hal tersebut dikarenakan
- a. Sedikit konflik antar warga
 - b. Berakhirnya perang dunia ke I
 - c. Runtuhnya Kekaisaran Romawi Suci
 - d. Terjadi Revolusi Industri
 - e. Terjadi Revolusi *evergreen*
23. Strategi memasuki pasar internasional yang ditempuh oleh KFC, McDonald, Es Teler 77 dan sebagainya adalah strategi ...
- a. Lisensi
 - b. Waralaba
 - c. Produksi di tempat
 - d. Patungan
 - e. Assembling
24. Diantara pilihan berikut, mana yang merupakan bagian inti dari kesepakatan ASEAN Economic Community 2015?
- a. Asia Tenggara sebagai suatu kesatuan korporasi
 - b. Asia Tenggara memiliki satu lembaga pemerintahan yang mengatur kebijakan ekonomi regional
 - c. Asia Tenggara memiliki satu mata uang
 - d. Asia Tenggara merupakan satu monopoli pasar korporasi tertentu
 - e. Asia Tenggara sebagai kesatuan pasar tunggal dan basis produksi
24. Indonesia memiliki model pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia (EKI) yang memiliki 5 pilar utama. Manakah dibawah ini yang tidak termasuk ke dalam pilar penyokong tersebut?
- a. Kelembagaan
 - b. Teknologi
 - c. Sumber daya
 - d. Transportasi
 - e. Industri

26. Globalisasi merupakan proses mendunia segala sesuatu. Pada bidang ekonomi, proses globalisasi dan neokolonisasi ditunjukkan dengan maraknya *Multi National Corporation* (MNC) yang berusaha meraup keuntungan besar di negara sasarannya masing-masing. Salah satu MNC yang terkenal adalah McDonald's. Salah satu negara yang memiliki cabang McDonald's dibawah ini adalah:
- A. Islandia
 - B. Kazakhstan
 - C. Bolivia
 - D. Ghana
 - E. Arab Saudi
27. Bank Dunia menggunakan koefisien Gini untuk mengukur ketimpangan pendapatan. Menurut Bank Dunia, dibawah ini merupakan negara dengan koefisien gini tertinggi (paling timpang) adalah?
- a. Ukraina
 - b. Iran
 - c. Afrika Selatan
 - d. Amerika Serikat
 - e. Korea Utara
28. Indonesia memiliki kawasan dengan lingkungan kondusif bagi aktivitas investasi, ekspor, dan perdagangan guna mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta sebagai katalis reformasi ekonomi. ShenZhen Cina menggunakan istilah *Industrial Park Zone*, Dubai menggunakan istilah *Free Zone*, sedangkan Indonesia menggunakan istilah ...
- a. Kawasan Berikat
 - b. Kawasan budidaya
 - c. Kawasan Ekonomi Khusus
 - d. Kawasan pengembangan ekonomi terpadu
 - e. Kawasan bebas cukai
29. Dalam sistem pertanian, upaya pergiliran tanam (rotasi) bertujuan untuk
- a. Mengurangi pencucian tanah
 - b. Menghambat penghancuran tanah oleh air hujan
 - c. Mengurangi besarnya laju erosi di permukaan tanah
 - d. Menjaga ketersediaan unsur hara dalam tanah
 - e. Melindungi tanah dari terjangan angin
30. Sepanjang sejarah pertanian, degradasi lahan terjadi di seluruh dunia karena adanya intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian hingga masa revolusi hijau. Wilayah manakah yang menurut Anda paling mengalami sejarah degradasi lahan tertinggi?
- a. Amerika Utara dan Amerika Selatan
 - b. Asia dan Afrika

PELATIHAN ONLINE 2019
GEOGRAFI – PAKET 10



- c. Timur Tengah
- d. Oceania
- e. Daratan Eropa